

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI  
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS III  
MI MA'ARIF NU TLAHAB LOR KECAMATAN KARANGREJA  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**SEPTI ISNAENI  
NIM. 1223305097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II METODE DEMONSTRASI DAN PEMBELAJARAN IPA</b>	
A. Metode Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	14
2. Jenis – Jenis Metode Pembelajaran .....	17

B. Metode Demontrasi.....	19
1. Pengertian Metode Demonstrasi .....	19
2. Dasar Pertimbangan Pemilihan Metode Demonstrasi.....	23
3. Syarat –syarat Metode Demonstrasi.....	25
4. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi .....	25
5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi .....	27
6. Hal-hal yang harus Diperhatikan dalam Penggunaan Metode Demonstrasi.....	29
7. Langkah –Langkah Penerapan Metode Demonstrasi.....	30
C. Materi Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah.....	36
1. Konsep Dasar Pembelajaran IPA .....	36
2. Tujuan Pembelajaran IPA .....	38
3. Ruang Lingkup Pelajaran IPA.....	41
4. Karakteristik Belajar IPA .....	43
5. Materi Pelajaran IPA kelas III.....	44
6. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA .....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Sumber Data .....	51
C. Teknik Pengumpulan Data.....	53
D. Teknik Analisis Data.....	58

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data .....	61
-------------------------	----

1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Tlahab Lor .....	61
2. Sarana Prasarana .....	67
3. Kurikulum .....	67
<b>B. Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III</b>	
MI Ma'arif NU Tlahab Lor .....	68
1. Tahap Persiapan .....	69
2. Tahap Pelaksanaan .....	75
3. Tahap tindak lanjut dan evaluasi.....	80
<b>C. Analisis Data .....</b>	<b>82</b>
1. Tahap Persiapan .....	83
2. Tahap Pelaksanaan.....	83
3. Tahap tindak lanjut dan evaluasi.....	85
<b>D. Faktor pendukung dan faktor penghambat.....</b>	<b>85</b>

**BAB V PENUTUP**

**IAIN PURWOKERTO**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
C. Penutup.....	89

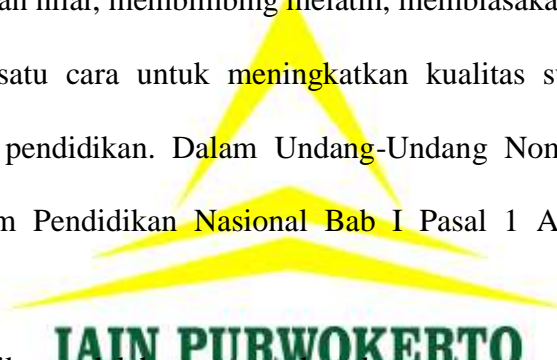
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagian inti terdiri dari Manusia merupakan makhluk pedagogic yaitu ciptaan Allah SWT yang memiliki potensi dapat di didik dan mendidik. Manusia dapat di didik karena manusia memiliki kemampuan untuk belajar menerima pengetahuan, bimbingan, latihan, pembiasaan dan motivasi. Manusia dapat mendidik karena memiliki kemampuan menstransfer pengetahuan dan nilai, membimbing melatih, membiasakan motivasi.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yaitu melalui pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa :

  
**IAIN PURWOKERTO**

Pendidikan adalah suatu sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, Kepribadian, Kecerdasan, Akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara<sup>1</sup>.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk melakukan pemerintah, Melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang beerlangsung di sekolah .

---

<sup>1</sup>Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.4

Kemampuan anak didik dalam mempelajari bahan pembelajaran tidaklah sama meskipun mereka sama-sama memperoleh bahan pembelajaran yang serupa, dengan guru yang sama dan dalam kelas yang sama pula. Hal ini disebabkan karena adanya factor-faktor lain yang ikut mempengaruhi, di antaranya daya serap dan kemampuan maupun tingkat kecerdasan serta hal-hal yang dimiliki tiap anak didik karena karakteristik alamiah. Maka dari itu guru dituntut dapat memilih dan menetapkan langkah-langkah yang strategis dalam pembelajaran sehingga semua anak didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam waktu yang bersamaan.

Suatu kegiatan pengajaran, merupakan unsur yang penting dimana guru dapat merangsang dan mengarahkan siswa dalam belajar, yang pada dasarnya dapat mendorong siswa dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Mengajar dapat merangsang dan membimbing dengan berbagai pendekatan, dimana setiap pendekatan dapat mengarahkan pada pencapaian tujuan belajar yang berbeda. Tetapi apapun subjeknya mengajar pada hakikatnya yakni menolong siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap serta ide dan apresiasi yang mengarah pada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.

Dalam proses belajar mengajar terjadilah suatu proses interaksi antara pihak mengajar (guru) dengan pihak yang sedang belajar (siswa), sehingga terjadilah hubungan kondusif antara guru dan siswa tersebut dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan kegiatan belajar ialah upaya mencapai perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut

aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap<sup>2</sup>. Dapat dikatakan bahwasanya, pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tujuan tercapai<sup>3</sup>. Sedangkan dalam komponen pembelajaran itu ada guru, siswa, fasilitas, metode, sumber ajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran, di perlukan suatu strategi pembelajaran, yakni sebagai upaya perencanaan dan tindakan yang cermat dan teliti mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi yang di harapkan tercapai secara optimal dengan adanya strategi yang tepat. Selain itu pemilihan metode dalam mengajar, teknik mengajar, dan penggunaan alat peraga atau media pembelajaran juga mempengaruhi adanya keberhasilan dalam pembelajan.

Suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien seorang guru mampu memberikan variasi dan metode pengajaran yang tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu menentukan dan merumuskan tujuan pembelajaran yang akan di capai . Karena tujuan pembelajaran akan menentukan metode yang tepat di gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan bias mencapai tujuan yang disampaikan.

Pemilihan dan penggunaan metode pengajaran hendaknya didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai, materi yang ingin disampaikan serta kondisi anak yang akan melaksanakan proses belajar mengajar.

---

<sup>2</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta Bumi Aksara, 2007), hlm.2

<sup>3</sup>Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta Bumi Aksara, 2007), hlm.3

Metode tersebut diharapkan mampu membangkitkan dan mengembangkan aktifitas belajar siswa. Sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus di capai oleh siswa itu sendiri secara optimal dan maksimal.

Selain hasil belajar siswa yang harus di capai oleh siswa, siswa juga dituntut untuk mampu menerapkan dan mempraktekannya kedalam kehidupannya sendiri sehingga siswa memiliki kemampuan yang lebih dalam menyesuaikan diriya dengan lingkungan.

Adapun metode mengajar merupakan suatu cara yang dapat di gunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik. Seorang pendidik yang selalu aktif dalam proses belajar mengajar, jika benar-benar menginginkan agar tujuan dapat di capai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah mencukupinya. Guru harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian materi yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang di ajarkan dan kemampuan anak didik yang menerima<sup>4</sup>.

Untuk mengukur sejauh mana keefektifan suatu metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan pengajaran, harus dilihat nilai dan kriteria metode yang digunakan tersebut. Bila di tinjau secara lebih teliti sebenarnya keunggulan suatu metode terletak pada beberapa faktor yang berpengaruh, antara lain : tujuan materi yang digunakan, karakteristik siswa, situasi dan

---

<sup>4</sup>Zuhaerini, dkk. Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Solo: Ramadhani 1993), hlm.67



kondisi, kemampuan dan pribadi guru itu sendiri, serta sarana dan prasarana yang di gunakan.

Dengan menggunakan metode demonstrasi para siswa lebih tertarik mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam. Metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif dalam membantu anak didik untuk menjawab kebutuhan belajarnya dengan usaha sendiri berdasarkan fakta dan data yang jelas dan benar yang di perolehnya dari demonstrasi. Metode demonstrasi adalah suatu upaya pembelajaran atau proses belajar dengan cara praktek menggunakan peragaan yang ditunjukkan pada siswa dengan tujuan agar semua siswa lebih mudah memahami dan praktekkan apa yang telah diperolehnya dan dapat mengatasi suatu permasalahan yang terjadi sehubungan dengan yang sudah di demonstrasikan.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Janti selaku guru IPA kelas 3 pada tanggal 3 November 2016 di MI Ma'arif Tlahab Lor dapat di peroleh bahwa, Dalam pembelajaran IPA di sekolah tersebut, dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas III yang di anggap lebih tepat, dan siswa kelas III akan lebih antusias ketika pembelajaran di lakukan bukan sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar dilakukan dengan guru mempratekkan. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi dari guru. Dan siswa kelas III dituntut praktek demi mencari perhatian lebih agar siswa terdorong untuk memperhatikan materi pembelajaran IPA.

Dari fakta tersebut maka peneliti terdorong untuk meneliti lebih dalam tentang proses penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA. Oleh

karena itu peneliti tertarik mengajukan judul : “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA kelas III MI MA’ARIF NU Tlahab Lor”.

## B. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah Definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang yang terkait dengan penelitian:

### 1. Penerapan Metode Demonstrasi

Penerapan adalah pemasangan, pengenalan, perihal mempraktekkan<sup>5</sup>. Metode ialah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu<sup>6</sup>. Dan demonstrasi sendiri adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang yang guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau siswa sendiri yang ditunjuk untuk memperhatikan kepada kelas tentang suatu proses atau cara untuk melakukan sesuatu<sup>7</sup>. Sependapat demikian, metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik<sup>8</sup>. Jadi yang dimaksud metode demonstrasi dalam penelitian ini adalah cara guru dalam menyampaikan materi disertai praktek agar materi yang disampaikan guru jelas dan mudah diterima oleh

---

<sup>5</sup>Suharso, Anaretnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2009), hlm. 560

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 3

<sup>7</sup>BasyirudinUsman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, hlm. 45

<sup>8</sup>Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. *Metodik Khsus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Trio Tunggal, 1984), hlm. 232

siswa. Penerapan metode demonstrasi dalam penelitian ini meliputi 3 tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan tindak lanjut dan evaluasi.

## 2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang merupakan suatu ilmu teoritik, tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala-gejala alam.

IPA merupakan ilmu yang berhubungan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah.

Mata pelajaran IPA dalam penelitian ini merupakan mata pelajaran kelas III di MI Ma'arif NU Tlahab Lor.

**IAIN PURWOKERTO**

## 3. MI Ma'arif Nu Tlahab Lor

MI Ma'arif NU Tlahab Lor adalah lembaga formal setingkat Sekolah Dasar (SD) yang berada di bawah naungan Kementrian Agama (Kemenag). MI Ma'arif NU Tlahab Lor terletak di jalan Raya Cumbut desa Tlahab Lor RT 03 RW 08 Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA kelas III MI MA'ARIF NU Tlahab Lor?

## D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan demonstrasi yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA di MI MA'ARIF NU Tlahab Lor.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini :

#### a. Manfaat bagi guru

- 1) Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang di sesuaikan dengan tujuan, materi, dan kondisi siswa.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan penelitian dalam merancang modul pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran lebih menarik.
- 3) Memberikan pengalaman baru dalam mengelola pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mengembangkan pembelajaran yang selanjutnya.

#### b. Manfaat bagi siswa

- 1) Dapat membangkitkan minat belajar siswa
- 2) Mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran
- 3) Tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga di harapkan situasi tersebut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.

- 4) Meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga perhatian siswa menjadi lebih fokus.
- c. Bagi sekolah
- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi dan meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agar hasil belajar siswa meningkatkan
  - 2) Membantu guru berkembang secara professional
  - 3) Membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru.
- d. Mempermudah berbagi jenis penjelasan karena penggunaan bahasa lisan dalam metode demonstrasi lebih terbatas
- e. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA
- f. Dapat dijadikan masukan bagi guru IPA untuk memperbaiki penggunaan materi demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka (*Literature review*) adalah proses kegiatan menelaah dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen-dokumen, mempelajari dan menilai prosedur dan hasil penelitian yang sejenis yang pernah di lakukan orang lain serta mempelajari laporan-laporan hasil

observasi dan hasil survei tentang masalah terkait dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian tentang penggunaan metode demonstrasi bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Ada beberapa penelitian serupa yang digunakan untuk literature skripsi ini. Adapun hasil penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pelajaran IPA, dan sama-sama menggunakan metode penelitian lapangan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah metode, kelas dan lokasi sekolah yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian di kelas III MI Ma'arif NU Tlahab Lor dengan metode demonstrasi, sedangkan saudari Eva Pradanawati melakukan penelitian di kelas V MI Ma'arif NU 01 Pengadegan dengan metode eksperimen. Hasil dari penelitian tersebut siswa lebih mudah memahami mata pelajaran. Maka dari itu nilai dari siswa semakin meningkat.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang metode demonstrasi, dan sama-sama menggunakan metode penelitian lapangan kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah pada mata pelajaran, kelas, dan lokasi sekolah. Peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ma'arif NU Tlahab Lor, sedangkan saudari Irma Isti'anah melakukan penelitian pada mata pelajaran fiqih kelas V MI Al-Ittihaad Pasir Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik

---

<sup>9</sup> Eva Pradanawati (2016) *Skripsi* dengan judul "Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di Kelas V MI Ma'arif NU 01 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/ 2017"

menggunakan metode demonstrasi dan mudah untuk memahami mata pelajaran Fiqih.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti metode demonstrasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian juga berbeda, peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ma'arif NU Tlahab Lor, sedangkan saudari UmmuNafingahmelakukan penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi siswa lebih mudah memahami mata pelajaran agama Islam, dan siswa semakin cepat untuk mengamalkan ajaran agama Islam.<sup>11</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi yang akan disusun, maka penulisan paparkan gambaran sistematika penulisan yang akan dibuat sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman, pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar table 5 bab dengan beberapa sub bab masing-masing adalah:

---

<sup>10</sup> Irma Isti'anah (2015) *Skripsi* dengan judul "Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Kelas V di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2014/2015"

<sup>11</sup> Ummu Nafingah (2011) *Skripsi* dengan judul "Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Inklusi di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2010/2011".

Bab I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, metode demonstrasi dan pembelajaran mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi metode demonstrasi yang terdiri dari pengertian demonstrasi , syarat-syarat metode demonstrasi, langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi , kelebihan serta kelemahan metode demonstrasi dan hal-hal yang di perhatikan dalam penggunaan metode demonstrasi. Sub bab kedua berisi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam meliputi pengertian Ilmu Pengetahuan Alam , fungsi dan tujuan Ilmu Pengetahuan Alam, ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam. Sub bab yang ketiga berisi penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam meliputi langkah-langkah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA. Bab III, metode penelitian yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab yang pertama berisi tentang jenis penelitian. Sub bab yang kedua yaitu sumber data. Sub bab yang ketiga yaitu teknik pengumpulan data. Dan sub bab yang keempat yaitu teknik analisis data.

Bab IV, berisi penyajian data dan analisis data yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama terdiri dari penerapan metode demonstrasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Ma'arif NU Tlahab Lor. Sub bab kedua analisis data terhadap pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dalam



pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Ma'arif NU Ma'arif Tlahab Lor.

Bab V, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan , saran-saran dan penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas III MI Ma'arif NU Tlahab Lor Tahun Pelajaran 2016/2017, penulis dapat menyimpulkan:

Dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas III MI Ma'arif NU Tlahab Lor Kabupaten Purbalingga, guru kelas III melakukan beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut dan evaluasi.

Dalam tahap yang dilakukan guru kelas III meliputi menetapkan tujuan demonstrasi, menetapkan langkah-langkah demonstrasi, dan menyiapkan alat peraga atau benda yang dibutuhkan. Dalam tahap pelaksanaan guru kelas III melakukan demonstrasi dengan mendemonstrasikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab, dan memberi kesempatan mempraktekkan. Ditahap tindak lanjut dan evaluasi memberi tugas siswa yaitu membagi siswa 4 kelompok kemudian guru membagi kartu peraga benda padat, cair dan gas kepada masing-masing kelompok untuk mendemonstrasikan didepan kelas hasil diskusi. Dan guru melakukan penilaian terhadap tugas yang di berikan.

## B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Ma'arif NU Tlahab Lor terutama berkaitan dengan metode pembelajaran Bahasa IPA, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

### 1. Tenaga pendidik MI Ma'arif NU Tlahab Lor:

- a. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Pergunakan sesuai ketentuan dengan baik dan benar metode demonstrasi atau melakukan penggabungan dari beberapa metode dalam proses pembelajarannya agar meningkatkan kualitas belajar mengajar.
- c. Setelah menetapkan metode maka selanjutnya meningkatkan ketrampilan dalam media pembelajaran untuk mendukung penerapan metode demonstrasi tersebut.

### 2. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Tlahab Lor

Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran.

### 3. Kampus IAIN Purwokerto

- a. Mahasiswa diberikan bekal lebih mengenai pendalaman tentang metode dalam pembelajaran.
- b. Mahasiswa diberikan *workshop* mengenai metode pembelajaran yang efektif.

- c. Kampus memberikan pengayaan kepada mahasiswa tentang penerapan metode pembelajaran yang efektif.

#### **4. Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian**

- a. Dapat melakukan penelitian perbandingan antara MI yang menerapkan metode demonstrasi dengan yang tidak menerapkan.
- b. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **C. PENUTUP**

Segala puji hanya bagi Allah SWT, dengan ucapan Alhamdulillahirabbil'alamiin yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan yang menjauhkan dari kesempurnaan. Dengan ini semoga bermanfaat bagi semua hamba Allah SWT dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Doa penulis semoga amal baik mereka mendapat keridhoan Allah SWT dengan limpahan Rahmat dan Kasih sayang-Nya. Amiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya Offset
- Abuddin Nata, 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gruoup
- Ahmad MunjinNasih, Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: RefikaAditama,
- ArmaiArief, 2002. *Pengantar Ilmu Dasn Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta:Ciputat Pres
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2016. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta,
- BasyirudinUsman, 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat: Ciputat Press
- Binti Maunah. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras
- Depdiknas, *Pendidikan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*, Jakarta: Depdiknas 2000
- Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. *Metodik Khsus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Trio Tunggal, 1984
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- \_\_\_\_\_, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pengembangan Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta Bumi Aksara, 2007
- \_\_\_\_\_. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta Bumi Aksara, 2007
- Haryono, *Pembelajaran IPA Yang Menarik dan Mengasikkan: Teori Dan Aplikasi PAIKEM* Yogyakarta: Kepel Press, 2013
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung:Alfabeta,2012

- Ibrohim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, 1996
- IsriyaniHardini Dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moeselihatoen, *Metode Pengajaran di TK*, Jakarta:Rineka cipta, 1999
- Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Intregatif di Sekolah,Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Lkis,2009
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Roestyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, Jakarta:Bumi Aksara, 1999
- Srini M. Iskandar, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Sekolah Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional, 2001
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Suharso, Anarenoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2009
- Sumaji, *Dimensi Pendidikan IPA dan Pengembangannya Sebagai Disiplin Ilmu*, Yogyakarta: Kanisius, 2009
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- \_\_\_\_\_. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000
- SyaifulSagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung :Alfabeta , 2011
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011
- Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Pustaka Firdaus, 2000

Zakiah Drajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Zuhairini, dkk. *Metodelogi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani , 1993

